

ABSTRAK

Nurhabibah, NIM : 309331036. Persebaran dan Daya Serap Tenaga Kerja Industri Rumah Tangga Batu Bata di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Persebaran industri batu bata di Desa Kepala Sungai. (2) Daya serap tenaga kerja industri batu bata di Desa Kepala Sungai.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha industri batu bata yang ada di Desa Kepala Sungai yang berjumlah 221 unit. Sampel dalam penelitian ini 50 % dari populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan teknik komunikasi langsung. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persebaran industri batu bata di Desa Kepala Sungai tersebar ke seluruh dusun. Sebagian besar industri batu bata Desa Kepala Sungai berada di Dusun IIA Sukaramai sebesar 16,67%, hal ini terjadi karena industri batu bata di Dusun II Sukaramai hampir seluruh penduduknya bermata pencaharian sebagai pengusaha/ pengrajin batu bata dan yang lainnya yaitu di Dusun I Kampung Nangka sebanyak 12,86%, Dusun Sukaramai Tengah 5,71%, Dsn IIB Sukaramai 7,14%, Dusun III Kayu Lima 9,05%, Dsn IVA Paya Kangkung 6,67%, Dsn IVB Paya Kangkung 7,62%, Dsn V Tebasan 10,48%, Dsn VIA Sungai Cabang Kiri 4,76%, Dsn VIB Sungai Cabang Kiri 11,90%, Dsn VII Sungai Cabang Kiri 7,14%. Lokasi industri batu bata sebagian besar berada di pekarangan rumah yaitu sebanyak sebanyak 89,04%, sedangkan yang berlokasi di sawah ialah sebanyak 16,19%. Industri rumah tangga batu bata di Desa Kepala Sungai tersebar di 11 Dusun, (2) Industri rumah tangga batu bata di Desa Kepala Sungai mampu menyerap tenaga kerja sebesar 572 orang, 97,38% berasal dari dalam desa, dan 2,70% berasal dari luar desa. Tenaga kerja industri batu bata di Desa Kepala Sungai tidak membutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi, cukup hanya memiliki keterampilan dalam pembuatan batu bata sehingga pekerjanya banyak yang hanya tamatan SD yaitu sebesar 37,59%..